

## Pengaruh Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar

**Hilda Fahira**

Universitas Pendidikan Indonesia

[hildafahira11@upi.edu](mailto:hildafahira11@upi.edu)

**Ilmi Annisa Khairani**

Universitas Pendidikan Indonesia

[ilmiannisakhairani@upi.edu](mailto:ilmiannisakhairani@upi.edu)

**Zulfa Ishmah Rahadatul Aisy**

Universitas Pendidikan Indonesia

[zulfaishmah.ra22@upi.edu](mailto:zulfaishmah.ra22@upi.edu)

Korespondensi penulis: \*[hildafahira11@upi.edu](mailto:hildafahira11@upi.edu)

**Abstract.** *Extracurricular activities are activities that are carried out outside of the main lesson hours at school. These activities can be diverse, such as clubs, organizations, sports, arts, and others. The aim is to supplement students' education with additional experiences and skills outside the academic curriculum. Extracurricular activities give students the opportunity to explore interests and talents that are not always covered in the regular curriculum. This can trigger greater interest in learning as students feel engaged and enthusiastic in activities they enjoy. It is important to design activities so that teachers can know the progress and activities that have been carried out. The purpose of this study is to determine the importance of the influence of activity design on extracurricular activities to increase students' interest in learning in elementary schools. The activity design provides clear guidance and objectives. It helps in directing action and avoids confusion or doubt about what steps to take.*

**Keywords:** *Extracurricular activities; Activity design; Elementary school*

**Abstrak.** Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama di sekolah. Kegiatan ini bisa beragam, seperti klub, organisasi, olahraga, seni, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk melengkapi pendidikan siswa dengan pengalaman dan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang tidak selalu tercakup dalam kurikulum biasa. Ini bisa memicu minat belajar yang lebih besar karena siswa merasa terlibat dan antusias dalam aktivitas yang mereka sukai. Pentingnya rancangan kegiatan agar guru bisa mengetahui perkembangan dan aktivitas yang telah terlaksanakan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pentingnya pengaruh rancangan kegiatan pada ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar. Rancangan kegiatan memberikan panduan dan tujuan yang jelas. Ini membantu dalam mengarahkan tindakan dan menghindari kebingungan atau keraguan tentang langkah apa yang harus diambil.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler; Rancangan kegiatan; Sekolah dasar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat belajar. Minat belajar adalah minat siswa yang dapat dinyatakan sebagai pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal lain, dan diwujudkan melalui keikutsertaan dalam suatu kegiatan (Slameto, 2010).

Siswa yang tertarik pada suatu mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut. Minat belajar siswa di sekolah dasar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik siswa. Minat belajar adalah bentuk dorongan pada diri sendiri untuk dapat melakukan sesuatu sehingga dapat membuat seseorang menjadi tertarik dan senang. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Oleh karena itu, pendidik harus mengenali minat belajar siswa untuk dapat menyediakan kurikulum yang tepat sesuai dengan minat siswa. Dengan mengoptimalkan minat belajar siswa, pendidik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminatinya, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode belajar yang interaktif, salah satunya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam sekolah normal, baik di dalam maupun di luar sekolah, dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik melalui kegiatan yang dirancang khusus oleh pendidik atau staf sekolah yang berkompeten dan berkewenangan.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik (Suwardi dan Daryanto, 2017). Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, atau kegiatan lain yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan bagi peserta

didik, serta memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan kegiatan yang diinginkan berdasarkan bakat, minat, hobi, maupun kreativitas yang dimiliki untuk dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif serta dapat digunakan sebagai proses awal untuk mengetahui talenta yang dimiliki, yang kemudian dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan potensi sehingga membantu peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler proses perencanaan merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan kegiatan, dimulai dengan sekolah yang melakukan persiapan dengan jelas dan terstruktur seperti menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan, mengatur kurikulum yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler, serta perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan variasi pengalaman belajar, seperti setiap kegiatan ekstrakurikuler dapat mendukung perkembangan fisik, emosional, mental dan kemampuan sosial peserta didik.

Untuk mewujudkan hal tersebut kolaborasi sangat dibutuhkan baik antara guru, pelatih kegiatan ekstrakurikuler, staf sekolah, orang tua, maupun peserta didik untuk dapat terlibat aktif, melalui partisipasi maupun mengakomodasi berbagai aspirasi serta kebutuhan dalam kegiatan ekstrakurikuler (Amelia Putri Wulandari, 2023). Oleh karena itu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara optimal agar setiap kegiatan dapat diintegrasikan dengan baik dalam lingkungan pembelajaran termasuk membantu dalam menumbuhkan minat peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka/kepastakaan (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam aspek pengembangan keterampilan komunikasi, keterampilan kinestetik, maupun kemampuan seni yang dimiliki setiap peserta didik agar keterampilan yang dimilikinya seimbang. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran dengan memberikan kebebasan pada setiap peserta didik untuk memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya.

Menurut (Amalia Rizki Pautina, 2021) bakat merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dalam mempelajari atau melakukan sesuatu yang pembawaan atau potensinya sudah dimiliki pada diri manusia sejak kecil. Sedangkan minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan perasaan senang. Minat dapat muncul atas kemauan diri sendiri yang nantinya dapat timbul motivasi untuk melakukannya selain itu minat juga dapat timbul karena pengaruh lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi tingkah laku, perkembangan, pertumbuhan maupun proses hidup seseorang. Jadi minat dan bakat ini saling berhubungan dan berkaitan antara faktor kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dengan kesukaan atau kesenangan diri.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler apabila minat dan bakat yang dimiliki dapat dijembatani dan diasah dengan tepat dan benar maka akan menghasilkan sebuah pencapaian dan prestasi pada setiap diri peserta didik yang nantinya akan berdampak juga pada prestasi belajar siswa.

Selain itu juga apabila siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya maka secara jelas akan menumbuhkan beberapa keterampilan siswa diantaranya yaitu meningkatkan jiwa sosial yang tinggi sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi, meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan orang lain, membangun rasa percaya diri, membantu menumbuhkembangkan peserta didik menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani, membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaannya mengajarkan peserta didik melakukan beban tanggung jawab yang dipercayakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, membantu menumbuhkan sifat menghargai orang lain maupun kecerdasan dan kemampuan dalam mengelola emosi yang dimiliki, dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat digunakan

sebagai sarana untuk membantu dalam proses pendewasaan setiap peserta didik dengan membantu peserta didik untuk lebih aktif, ekspresif dan bertanggung jawab (Yhunanda, 2020)

Oleh karena itu dalam pelaksanaan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler agar lebih optimal dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan harus adanya langkah-langkah yang diperhatikan seperti dengan memberikan dukungan baik secara fisik atau psikis dalam membantu peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diambil dan diminati oleh setiap individu, kemudian pihak sekolah juga harus dapat mengembangkan program pendidikan dan kurikulum yang dapat membantu pelayanan kepada peserta didik, sekolah juga harus berupaya menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik agar bekerja keras untuk meningkatkan prestasi dengan maksimal, dan juga harus dibarengi dengan memberikan perhatian lebih pada perkembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik agar membantu meningkatkan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Nurdina Saputri, 2021).

Rancangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Dengan mengembangkan rancangan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa dan menjaga kualitas pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan, sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan inklusif.

### **Pengaruh Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler**

RKE merupakan singkatan dari "Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler". Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai pengaruh terhadap peserta didik, termasuk dalam hal pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar, pembentukan karakter, keterlibatan aktif siswa, dan pengembangan life skills. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan RKE perlu mendapat perhatian yang serius untuk memastikan dampak positif ini dapat tercapai.

Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan sebelum guru atau Pembina ekstrakurikuler membina kegiatan dengan merancang terlebih dahulu aktivitas yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Penyusunan rancangan kegiatan ini dilakukan agar guru atau Pembina mempunyai arah dan

tujuan yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler agar hasil yang diinginkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Rancangan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan atau dibuat tiap bulan, tiap pertemuan kegiatan, atau tiap semester.

Menurut (Ubaidah, 2014) dalam membuat Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar nantinya kegiatan yang akan dilakukan dapat menumbuhkembangkan potensi dan prestasi peserta didik, diantaranya yaitu, program kegiatan yang akan dilakukan hendaknya melihat dan memperhitungkan terhadap kebutuhan khusus sekolah, selain itu setiap program kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan nilai-nilai pendidikan serta efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya, kemudian setiap kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan juga harus dapat membantu memenuhi semua minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan juga nantinya harus memberikan motivasi peserta didik untuk belajar serta setiap proses kegiatan ekstrakurikuler yang ada harus dapat membantu keseluruhan program pendidikan di sekolah.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rancangan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: (1) Kesesuaian kegiatan ekstrakurikuler dengan minat peserta didik. Kesesuaian ini mencakup kegiatan yang diadakan oleh peserta didik dengan minat atau kebutuhan mereka. Misalnya, jika peserta didik memiliki minat terhadap olahraga, maka kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan olahraga akan menjadi lebih menarik bagi mereka. (2) Kualitas pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Kualitas pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler mencakup kualitas materi, keterampilan pengajar, dan lingkungan yang mendukung pengembangan peserta didik. (3) Dukungan dari pemangku kepentingan. Dukungan ini mencakup dukungan dari pemangku kepentingan, seperti orang tua, pemangku kepelajaran, dan pemangku kewarganegaraan, yang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. (4) Keselarasan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kebijakan pembelajaran. Keselarasan ini mencakup kesesuaian antara kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh peserta didik dengan kebijakan pembelajaran yang berlaku di sekolah.

### **Solusi Mengatasi Hambatan Dalam Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Banyak hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler, hambatan-hambatan tersebut perlu dilakukan pemetaan. Menurut Dun (2000:114) pemetaan hambatan adalah suatu prosedur untuk mengidentifikasi keterbatasan dan hambatan yang menghadang jalan mencapai sasaran kebijakan dan program. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan sarana penting dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Meskipun demikian, seringkali terdapat beberapa hambatan yang dapat menghambat efektivitas rancangan kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) antara lain:

1. Mengoptimalkan manajemen: Sekolah perlu memiliki manajemen yang baik untuk mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan RKE dapat tercapai
2. Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik: Pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip ini.
3. Mengalokasikan dana dengan baik: Pemanfaatan biaya dalam kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dialokasikan untuk perlengkapan yang dibutuhkan.
4. Meningkatkan keterlibatan peserta didik: Peserta didik perlu dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan RKE agar mereka merasa memiliki kegiatan tersebut.
5. Meningkatkan kualitas pembinaan: Pembina, guru, dan petugas yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu dioptimalkan perannya untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Studi menunjukkan bahwa rancangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik tidak hanya menjadi tambahan dari kurikulum yang ada, tetapi juga memperluas pengalaman belajar siswa di luar kelas.

Dalam banyak penelitian, kegiatan-kegiatan semacam ini telah terbukti mampu merangsang minat belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan minat terhadap berbagai bidang pengetahuan. Menurut jurnal "*The Impact of Extracurricular Activities on Student Achievement at the Elementary Level*" oleh Joy Fisher-Smiley dan Alan W. Childs

(2009), kegiatan ekstrakurikuler memberikan peluang bagi siswa untuk memperluas minat mereka di luar lingkup kurikulum formal.

Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, baik itu dalam seni, olahraga, sains, atau bidang lainnya, yang pada gilirannya memicu peningkatan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran.

Penelitian oleh Guan, Yuen, dan Teng (2015) juga menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi yang penting.

Dengan demikian, rancangan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif, terencana dengan baik, dan disesuaikan dengan minat siswa dapat secara positif mempengaruhi minat belajar mereka di sekolah dasar. Hal ini mengindikasikan pentingnya peran kegiatan di luar kurikulum formal dalam memotivasi siswa, memperluas wawasan mereka, dan membantu mereka berkembang secara holistik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amalia Rizki Pautina, N. A. (2021). MODEL PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER RELIGI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SERTA PRESTASI PESERTA DIDIK. *IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 179-180.
- Amelia Putri Wulandari, E. S. (2023). OPTIMALISASI PERENCANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA. *Jurnal Pendidikan SEROJA*.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Fisher-Smiley, J., & Childs, A. W. (2009). The Impact of Extracurricular Activities on Student Achievement at the Elementary Level. *Journal of the National Association for Alternative Certification*, 4(1), 3-16.
- Guan, H. S., Yuen, C. Y., & Teng, P. C. (2015). A study of the impacts of extracurricular activities on students' performance and their implications for effective use of learning time. *International Education Studies*, 8(2), 160-169.

- Nurdina Saputri, N. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihat : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 180-181.
- Subarkah, R., & Rahayu, S. (2023). PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD MUHAMMADIYAH KALIABU KECAMATAN SALAMAN. *MEISTER: Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan Indonesia*, 1(1), 52-63.
- Ubaidah, S. (2014). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 155-156.
- Yhunanda, M. S. (2020). PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 539-541.